

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan manusia dengan kata lain pendidikan merupakan suatu upaya untuk memanusiakan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan sempurna sehingga ia dapat melaksanakan tugas sebagai manusia.

Pendidikan dapat mengubah manusia dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak baik menjadi baik, begitu penting pendidikan dalam islam, sehingga merupakan suatu kewajiban perorangan.

Dalam pendidikan islam, pendidikan memiliki arti dan peranan sangat penting. Hal ini disebabkan ia memiliki tanggung jawab dan menentukan arah pendidikan. Itulah sebabnya islam sangat menghargai dan menghormati orang-orang yang berilmu pengetahuan dan memuliakan, mengangkat derajat melebihi orang yang tidak berilmu pengetahuan.

Seperti yang tercantum dalam Al-Qura'an surat Al-Mujadalah Ayat 11 dibawah ini<sup>1</sup>.



Artinya: *Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. (Al-Majadalah ayat 11)*

Dalam Pendidikan, khususnya proses belajar mengajar fungsi pendidikan yang paling penting adalah bagaimana menuntun peserta didik untuk mau belajar dan dapat belajar. Dalam mengajar tentunya guru lebih banyak ditekankan pada strategi kreasi intelektual dan strategi kognitif dari pada informasi verbal. Dengan cara mengajar yang demikian, strategi belajar

---

<sup>1</sup> *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan Bahasa Indonesia( Ayat Pojok)*, (Jakarta: Menara Kudus, 2006), hlm 544

tersebut diharapkan dapat menghasilkan interaksi dan keterlibatan yang maksimal bagi siswa dalam belajar.<sup>2</sup>

Rendahnya tingkat pemahaman siswa dan hasil belajar menjadi satu alasan perlunya pembaharuan dibidang strategi pembelajaran dan cara penyampaian materi kepada peserta didik. Salah satu faktor yang menentukan mutu hasil pendidikan adalah pendekatan yang digunakan para guru dalam proses pembelajaran. Ketepatan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak hanya membangkitkan motivasi, minat, prestasi belajar siswa tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan disekolah. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong , membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siwa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa.<sup>3</sup>

Guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis dan didaktis secara bersamaan. Aspek pedagogis menunjuk pada kenyataan bahwa pembelajaran berlangsung dalam suatu lingkungan pendidikan. karena itu, guru harus mendampingi peserta didik menuju kesuksesan belajar atau penguasaan sejumlah kompetensi tertentu. Aspek psikologi menunjuk pada kenyataan bahwa peserta didik pada umumnya memiliki taraf perkembangan yang berbeda, yang menuntut materi yang berbeda pula. Selain itu aspek psikologis menunjuk pada keyataan bahwa proses belajar itu sendiri mengandung variasi, seperti belajar ketrampilan motorik, belajar konsep, belajar sikap dan

---

<sup>2</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996), hlm. 54.

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Fakto-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 97

seterusnya. Perbedaan tersebut menuntut pembelajaran yang berbeda sesuai dengan jenis belajar yang sedang berlangsung. Aspek didaktis menunjukkan pada pengaturan belajar peserta didik oleh guru. Dalam hal ini, guru harus menentukan secara tepat jenis belajar manakah yang paling berperan dalam proses pembelajaran tertentu, dengan mengingat kompetensi dasar yang harus dicapai. Kondisi yang paling dominan dalam segala jenis belajar, ntuk kepetingan tersebut , guru harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai jenis- jenis belajar, kondisi internal dan eksternal peserta didik, serta cara melakukan pembelajaran yang efektif dan bermakna.<sup>4</sup>

MTs Maslkhul Huda Sluke merupakan salah satu MTs Swasta di daerah Rembang, dimana sebagian besar peserta didik berasal dari daerah setempat. Dalam pembelajaran IPA fisika di sekolah ini masih terpusat pada guru, dimana peserta didik hanya menulis, mendengarkan, sedangkan guru hanya ceramah tidak ada variasi dalam pembelajaran. Selain itu kurangnya fasilitas dan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga dalam pembelajaran masih sangat konvensional dan monoton.

Untuk menumbuhkan ketertariakn siswa, dibutuhkan kreatifitas guru dalam merencanakan pembelajaran, guru harus menggunakan pendekatan yang tepat agar siswa mendapatkan pemahaman materi yang memuaskan salah satunya adalah inkuiri dengan *pictorial riddle*. *Pictorial riddle* merupakan pendekatan yang mempresetasikan informasi ilmiah dalm betuk poster atau gambar yang digunakan.

Sedangkan *inquiry* adalah model pengajaran dimana guru melibatkan kemampuan berfikir kritis siswa untuk menganalisis dan memecahkan secara sistematis.

Salah satu metode untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran fisika yaitu dengan menggunakan penerapan suatu metode pembelajaran, dan untuk mendukung suatu metode pembelajaran digunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajara aktif yang mendominasi

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 118-119

aktivitas belajar adalah siswa. Dengan demikian pemilihan media yang sesuai dapat membantu siswa dalam memahami materi, sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* DENGAN *PICTORIAL RIDDLE* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII PADA MATERI POKOK ALAT OPTIK DI MTs MASLAKHUL HUDA SLUKE TAHUN PELAJARAN 2011/2012”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini rumusan masalah akan menentukan arah penelitian itu sendiri. Rumusan masalah secara jelas akan dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah penggunaan model pembelajaran *inquiry* dengan *pictorial riddle* pada materi alat optik efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Maslkhul Huda Tahun pelajaran 2011-2012?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan model pembelajaran *inquiry* dengan metode *pictorial riddle* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada materi pokok alat optik di MTs Maslkhul Huda Sluke tahun pelajaran 2011/2012

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memberi manfaat bagi:

1. Peneliti

Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada peneliti tentang pelajaran fisika dengan menggunakan metode *inquiry* dengan *pictorial riddle* diaplikasikan di dalam proses pembelajaran di kelas kelak.

## 2. Guru

Dapat memberikan wawasan bagi guru maupun calon guru, khususnya bidang studi sains fisika dengan menggunakan metode inquiry dengan pictorial riddle untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## 3. Peserta didik

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan metode inquiry dengan pictorial riddle.

## 4. Sekolah

Memberi sumbangan pemikiran sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.